

ABSTRAK

Penelitian ini membahas semiotika dalam fotografi kolonial melalui analisis foto "*Beber-Voorstelling van de Desa Gelaran*" yang diambil oleh Kassian Cephas, seorang fotografer pribumi di masa kolonial Hindia Belanda. Foto ini menjadi representasi visual penting dalam memahami bagaimana budaya kolonial dipresentasikan melalui lensa fotografer pribumi yang terikat oleh konteks kolonial. Dengan menggunakan pendekatan semiotika, penelitian ini menelusuri tanda-tanda dan simbol-simbol yang terkandung dalam foto tersebut, serta bagaimana makna-makna tersebut merefleksikan relasi kuasa, identitas budaya, dan wacana kolonial yang berlangsung pada saat itu. Analisis ini tidak hanya mengungkapkan cara-cara di mana fotografi digunakan sebagai alat representasi oleh kekuatan kolonial, tetapi juga memperlihatkan posisi Kassian Cephas sebagai seorang fotografer dalam dinamika budaya dan politik yang kompleks. Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai peran fotografi dalam membentuk narasi sejarah dan budaya kolonial di Indonesia.

kata kunci: Semiotika, Fotografi Kolonial dan Kassian Cephas

